BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan perkembangan ilmu dan teknologi, kegiatan olahraga di Indonesia khususnya cabang bolavoli mengalami perkembangan yang sangat pesat. Tak heran lagi kalau permainan yang terutama menggunakan tangan ini bukan hanya terdapat di kota-kota, perusahaan dan perkantoran saja akan tetapi sudah meluas sampai ke pelosok desa. Bahkan permainan bolavoli banyak dijumpai di sekolah-sekolah maupun di perguruan tinggi sehingga tak jarang lapangan bolavoli pada saat ini.

Pembinaan serta pengembangan olahraga sebagian dari usaha peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat guna pembentukan watak, disiplin, sportivitas dan pengembangan prestasi olahraga. Sebagai olahraga pendidikan selain untuk sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah sebagai penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani dan berperan dalam pembentukan kerjasama pada anak, serta pembinaan sportivitas dan pengembangan sifat-sifat lainnya. Semangat bertanding dan pembentukan mental dapat dikembangkan melalui pertandingan antar kelompok, antar kelas, dan antar sekolah. Sekolah juga dilengkapi dengan kurikulum pendidikan jasmani yang di dalamnya memuat pembelajaran olahraga bolavoli sebagai kurikulum wajib.

Dalam permainan bolavoli dikenal berbagai teknik dasar. Teknik dasar dalam permainan ini adalah servis, passing, blok, dan smash. Penguasaan teknik dasar yang sempurna menjadi dasar untuk

mengembangkan prestasi permainan itu sendiri. Penguasaan teknik dasar bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu tim didalam pertandingan, disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Dalam permainan bolavoli guna dapat mengembangkan mutu prestasi, teknik dasar dalam permainan bolavoli harus benar-benar dipelajari salah satu teknik dasar adalah servis. Sejalan dengan kemajuan yang dialami oleh perkembangan, permainan bolavoli juga mengalami perubahan-perubahan. Pada jaman sekarang ini servis tidak lagi sebagai tanda saat dimulainya permainan ataupun sekedar menyajikan bola tetapi servis diartikan sebagai suatu serangan yang pertama kali bagi regu yang melakukan servis (Suharno HP, 1985: 24)

Karena pukulan servis berperan besar atas terjadinya perolehan poin maka pukulan servis harus: 1). Meyakinkan, 2). Terarah, 3). Keras, dan 4). Menyulitkan lawan (Nuril Ahmadi, 2007: 20). Saat ini banyak diketahui bahwa para atlit bolavoli sering menggunakan servis tangan atas, dengan salah satu alasan karena servis atas lebih sulit untuk diterima oleh lawan dibandingkan dengan servis bawah. Hal ini sesuai dengan pendapat Nuril Ahmadi, (2007: 21) bahwa “Kelebihan servis atas adalah bola sulit diterima oleh pemain lawan karena bola tidak bergerak pada satu lintasan turun dan kecepatan bola tidak teratur.”

Servis atas dilihat dari gerakan pada bagian tubuh, memerlukan kekuatan (*power)*, dan koordinasi mata-tangan yang baik. Dalam servis salah satu organ tubuh lain yang juga banyak berperan adalah lengan, yang berfungsi untuk memukul bola. Untuk melakukan gerakan servis atas dengan

sempurna dibutuhkan kekuatan otot lengan yang baik. Kekuatan otot lengan merupakan daya dorong dari gerakan lanjutan lengan yang membuat hasil pukulan terhadap bola lebih kuat. Kekuatan otot lengan yang ditunjukan saat gerakan servis tangan atas, sangat mempengaruhi keras dan cepatnya suatu pukulan. Dengan demikian kekuatan otot lengan sangat besar peranannya dalam menghasilkan servis yang baik dalam arti kuat dan tepat. Koordinasi mata-tangan dalam servis tangan atas bolavoli ditunjukkan pada saat pemain melakukan gerakan teknik servis tersebut. Dimana pelaksanaan gerakan servis diawali dengan bola dilambungkan dan diteruskan dengan gerakan tangan memukul bola.

Seperti halnya penulis menggambarkan keadaan siswa putera kelas IV dan V SD Negeri 4 Karangduwur, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen yang gemar mengikuti bolavoli di sekolah, rata-rata memiliki postur tubuh yang lumayan tinggi, namun dalam melakukan servis atas pada permainan bolavoli sering terjadi kesalahan-kesalahan yang dapat diamati pada siswa yaitu : Kesalahan siswa pada saat servis atas posisi tangan yang memukul tidak lurus atau menekuk sehingga kekuatan lengan pada saat memukul bola tidak bisa maksimal dan bola tidak melewati net ; Kesalahan pada saat melambungkan bola ke atas ketika servis atas, koordinasi mata-tangan pada saat bola dilambungkan, bola terlalu ke depan sehingga bola hanya mengenai ujung jari tangan dan bola tidak melewati net ; Kesalahan yang berikutnya pada saat siswa servis atas memukul bola perkenaan bola pada saat bola mengenai tangan hanya mengenai bagian pinggir telapak tangan sehingga arah bola keluar atau *out*, dan tidak bisa mengarahkan bola

pada tempat yang diinginkan bahkan bola tidak melewati net. Selama ini guru dalam mengajar permainan bolavoli hanya dilakukan secara monoton, sehingga kurang memotivasi siswa untuk belajar. Disisi lain, sarana dan prasarana yang masih kurang, hal ini dikarenakan dengan kondisi bola yang masih sedikit sehingga kesempatan anak untuk berlatih servis atas bolavoli masih kurang.

Dengan kesalahan-kesalahan tersebut, memunculkan suatu ide bagi penulis sebagai bahan penelitian sejauh mana hubungan antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan pada kemampuan Siswa putera kelas IV dan V SDN 4 Karangduwur, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen dalam melakukan servis atas bolavoli. Perlu juga diupayakan langkah-langkah nyata mulai dari perbaikan metode latihan, peningkatan sarana dan prasarana yang baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa servis atas merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli yang bukan lagi sebagai permulaan permainan melainkan sebagai upaya penyerangan, sehingga perlu adanya pengembangan ketrampilan servis atas dengan mencari bibit pemain yang handal dan mencari potensi dasar tubuh yang paling banyak memberikan hubungan terhadap pencapaian prestasi untuk lebih dikembangkan. Untuk itu, faktor kekuatan khususnya kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan diasumsikan banyak memberikan sumbangan terhadap pencapaian hasil servis atas dalam permainan bolavoli.

Berdasarkan kajian tersebut maka penulis ingin mengkaji apakah ada hubungan yang bermakna antara kekuatan (*power*) otot lengan dan koordinasi

mata-tangan terhadap hasil servis atas bolavoli pada Siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Karangduwur, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya *power* otot lengan dan koordinasi mata-tangan Siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Karangduwur, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.
2. Belum diketahui kemampuan ketepatan servis atas bolavoli Siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Karangduwur, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.
3. Belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan *power* otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan servis atas bolavoli Siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Karangduwur, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap permasalahan penelitian, masalah penelitian perlu dibatasi. Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hubungan *power* otot lengan dengan ketepatan servis atas bolavoli Siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Karangduwur, Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.
2. Hubungan Koordinasi mata-tangan dengan ketepatan servis atas bolavoli Siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Karangduwur,

Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

3. Hubungan *power* otot lengan dan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan servis atas bolavoli Siswa putra Kelas IV dan V SD Negeri 4 Karangduwur, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara *power* otot lengan dengan ketepatan servis atas bolavoli Siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Karangduwur, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan ketepatan servis atas bolavoli Siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Karangduwur, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara *power* otot lengan, dan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan servis atas bolavoli pada Siswa putra kelas IV dan V SD Negeri 4 Karangduwur, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui :

1. Hubungan antara power otot lengan dengan ketepatan servis atas bolavoli.
2. Hubungan antara koordinasi mata-tangan dengan ketepatan servis atas bolavoli.

3. Hubungan antara power otot lengan dan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan servis atas bolavoli.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian yang akan datang.
   b. Sebagai dasar dibidang penelitian yang ada hubungannya dengan ilmu keolahragaan khususnya cabang permainan bolavoli.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Siswa

      Dapat mengetahui kemampuan servis atas bolavoli dan menjadi motivasi untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan olahraga.
   b. Bagi Guru

      Sebagai bekal bagi guru untuk membina siswa secara baik dan benar untuk meningkatkan prestasi khususnya pada pengembangan pembelajaran bolavoli terutama tentang teknik servis atas.
   c. Bagi Masyarakat

      Sebagai kajian mengenal lebih jauh tentang permainan bolavoli.